

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Utang Luar Negeri, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia” yang sudah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap cadangan devisa. Hal ini dijelaskan saat terjemakin kuatnya nilai tukar maka akan menurunkan cadangan devisa. Ini terjadi akibat apresiasi nilai tukar itu akan menyebabkan harga barang dalam negeri menjadi lebih tinggi dibanding barang luar negeri dan eksporpun menurun. Hal ini akan membuat defisit neraca pembayaran dan cadangan devisa Indonesia pun mengalami hal serupa.
2. Variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dijelaskan tingkat inflasi yang rendah pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh rendahnya daya beli masyarakat sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.
3. Variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif signifikan. Hal ini dijelaskan jika jumlah uang beredar meningkat maka cadangan devisa juga

mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan pengeluaran pemerintah meningkat maka jumlah uang beredar juga meningkat. Pengeluaran pemerintah tersebut dibayar menggunakan mata uang rupiah, cadangan devisa dibelanjakan dan masuk kedalam pengeluaran nasional pemerintah yang juga ditukarkan dengan mata uang rupiah.

4. Variabel utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dijelaskan semakin bertambahnya utang luar negeri maka cadangan devisa juga mengalami hal yang sama. Hal ini terjadi diakibatkan transaksi finansial valuta asing dari pemberi pinjaman akan masuk kedalam negeri dan cadangan devisa pun mengalami kenaikan.
5. Variabel produk domestik bruto tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dijelaskan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menurun akibat produktivitas perekonomian yang terhambat akibat pandemi *Covid-19* yang berdampak pula pada rendahnya investasi yang ada di Indonesia sehingga hal itu tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan cadangan devisa di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bank Indonesia dan pemerintah harus bekerjasama untuk mempertahankan kestabilan nilai tukar di Indonesia sehingga cadangan devisa dapat terjaga dan menguat dengan membeli atau menjual mata uang dalam negeri.
2. Pemerintah harus menjaga kestabilan harga barang untuk menjaga kestabilan tingkat inflasi agar harga-harga tidak cenderung mengalami

kenaikan yang tinggi yang membuat ketidakstabilan ekonomi sehingga cadangan devisa terganggu.

3. Pemerintah harus menjaga peredaran jumlah uang beredar agar terhindar dari inflasi yang tinggi dan menerapkan kebijakan moneter serta kebijakan fiskal dengan baik dan bijak.
4. Pemerintah harus menggunakan utang luar negeri dengan bijak seperti meningkatkan kegiatan perdagangan internasional sehingga dapat meningkatkan cadangan devisa.
5. Pemerintah harus meningkatkan produk domestik bruto dengan membuat kebijakan baik kebijakan moneter ataupun kebijakan fiskal sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang baik.